

Praktik Pembuatan Pupuk Kandang dan Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Lahan Produksi Hijauan Makanan Kambing

Bagus Haryono ^{1*}, Angela Ayu Putri ², Anugrah Akbar ³, Celine Sola Gracia Lumban Gaol ⁴, Gibran Aulia Muhammad ⁵, Hasna Maulida Zahra ⁶, M. Irfan ⁷, Nurlela Dwi Anggraini ⁸, Ragil Meiliana Nur Fitri ⁹, Rizky Setiawan ¹⁰, Yunita Puspitarini ¹¹

^{1*} Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

^{2,7} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

³ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁴ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁵ Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁶ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁸ Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami Nomor 36A, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

⁹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

¹⁰ Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

¹¹ Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Email: bagusaryono@staff.uns.ac.id ^{1*}, angeell.ayuputri@student.uns.ac.id ², anugrahakbar@student.uns.ac.id ³, celinesolagracia@student.uns.ac.id ⁴, gibrananana@student.uns.ac.id ⁵, irzak2001@student.uns.ac.id ², haaasna27@student.uns.ac.id ⁶, lelaanggraini@student.uns.ac.id ⁷, ragilmeiliana@student.uns.ac.id ⁸, rizkysetiawan@student.uns.ac.id ⁹, yunita3231@student.uns.ac.id ¹⁰

Histori Artikel:

Dikirim 27 Maret 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 14 April 2023; *Diterima* 25 April 2023; *Diterbitkan* 20 Mei 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

KKN UNS di Desa Kapungan, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten mengadakan program kerja “Praktik Pembuatan Pupuk Kandang dari Feses Kambing dan Pemanfaatan Lahan Kosong sebagai Lahan Produksi Hijauan Makanan Kambing. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi pengelola Kambing di Desa Kapungan dalam pemanfaatan feses kambing menjadi pupuk, serta pengelolaan lahan kosong untuk ditanami sehingga dapat menjadi lahan produksi makanan kambing sehingga tercipta adanya pengelolaan dan pemeliharaan kambing yang lebih baik. Kegiatan ini berlokasi di Desa Kapungan, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah dengan metode ceramah, diskusi, serta demonstrasi. Hasil kegiatan praktik pembuatan pupuk kandang dari feses kambing dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan produksi hijauan makanan kambing di Desa Kapungan didasarkan pada respon peserta sebagai pelaku peternakan dan pertanian sangat tertarik terhadap materi pelatihan sesuai dengan sasaran dan metode pelatihan. Pada saat kegiatan pelatihan, kesadaran bahwa pentingnya pemberian makanan pada ternak sesuai dengan kandungan gizi ikut meningkat pada peserta. Dampak langsung dengan adanya kegiatan praktik pembuatan pupuk kandang dari feses kambing dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan

produksi hijauan makanan kambing bagi warga Desa Kapungan yaitu dapat mengetahui manajemen kandang yang baik dan pemberian pakan yang efektif bagi kambing sehingga dapat menekan angka kematian kambing yang cukup besar di Desa Kapungan. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan pengetahuan tentang tata cara pengolahan lahan untuk pakan ternak dan pengolahan feses kambing.

Kata Kunci: Pupuk Kandang; Pemanfaatan Lahan Kosong; Kambing, KKN.

Abstract

KKN UNS, located in Kapungan Village, Polanharjo District, Klaten Regency, organized a work program entitled 'Practice of making slurry from goat manure and utilizing vacant land for goat feed production'. The purpose of this program is to increase the knowledge and skills of goat managers in Kapungan Village about the conversion of goat droppings into fertilizer and the management of uncultivated land for plantation to improve the care of goats as feed production for goats. to increase understanding. This activity takes place in Kapungan Village, Polanharjo District, Klaten Regency, Central Java. Methods of activity include lectures, discussions, and demonstrations. The results of the practice of making fertilizer from goat dung in Kapungan village and using uncultivated land as a production area for goat feed were based on the reactions of the participants who showed a high level of interest in the training materials as persons involved in livestock and agriculture. About training goals and methods. Through the training activities, the participants became more aware of the importance of feeding livestock according to their nutritional level. For the residents of Kapungan village, the direct impact of the practice of producing compost from goat dung and using uncultivated land as a goat feed production area is the development of suitable huts to reduce goat mortality. Knowledge of management and effective feeding of goats. Kapungan Village has a very high rate of goat rearing. In addition, the community gained knowledge about land management practices for animal feed and goat dung disposal.

Keywords: Manure; Utilization of Vacant Land; Goat, KKN.

1. Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta melaksanakan program KKN sebagai upaya universitas untuk turut berperan aktif dalam mengembangkan potensi desa dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi [1]. Program ini dapat mendukung terjalannya kerjasama yang baik antara universitas dengan instansi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan desa. Dengan adanya program KKN, perguruan tinggi juga dapat mengembangkan integrasi lembaga dengan proses pembangunan di tengah masyarakat.

Dengan dilaksanakannya program KKN, mahasiswa diharapkan dapat menjawab kebutuhan desa dan menemukan potensi desa yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan desa [2]. Mahasiswa yang melaksanakan KKN ini berasal dari berbagai jurusan. Hal ini mendukung tujuan pelaksanaan KKN untuk ikut serta membangun desa dalam berbagai bidang yang ada, meliputi bidang sosial masyarakat, lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Proses penggalian potensi desa dilaksanakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh desa tersebut. Selanjutnya adalah penyusunan program – program kerja yang dapat memaksimalkan potensi desa dan membantu menyelesaikan permasalahan desa.

Dalam mendukung program ketahanan pangan yang dicananangkan pada tahun 2023, Desa Kapungan ikut serta dalam menyukseskan program tersebut. Ketahanan pangan terwujud ketika rumah tangga memiliki akses yang memadai terhadap pangan yang cukup dalam jumlah dan kualitas

yang baik, serta dapat dijangkau dengan harga yang terjangkau dan terdistribusi secara merata untuk memastikan keamanan konsumsinya [3]. Hal ini diterapkan pada pengadaan peternakan kambing. Peternakan memiliki peran penting dalam ketahanan pangan yaitu penyediaan protein hewani dan juga penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat. Subsektor peternakan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam sistem ketahanan pangan maupun penyediaan bahan baku untuk industri peternakan. Oleh karena itu, subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang perlu diperhatikan dan dikembangkan secara optimal karena memiliki cakupan bisnis yang sangat luas [4].

Tentunya untuk mendukung program ketahanan pangan tersebut, dibutuhkan keadaan peternakan kambing yang mumpuni agar kambing dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain itu, kebersihan kandang ternak juga menjadi faktor penting penentu keberhasilan suatu peternakan, yang akan berdampak baik pada pendapatan masyarakat dan terbukanya lapangan pekerjaan [5]. Salah satu persyaratan kandang yang baik adalah kandang yang memiliki tempat penampungan kotoran dan limbah peternakan [5]. Namun, hal tersebut tidak terpenuhi di peternakan kambing yang ada di Desa Kapungan. Hal ini ditunjukkan dari feses kambing yang tidak memiliki tempat penampungan dan hanya diletakkan di bawah kandang kambing. Hal ini tentunya akan mempengaruhi peternakan dan kesehatan kambing tersebut, sehingga harus dilakukan manajemen limbah agar tidak menumpuk di bawah kandang. Manajemen limbah kambing salah satunya dapat dilakukan dengan mendaur ulang feses menjadi pupuk kandang. Feses kambing sangat bermanfaat untuk didaur ulang menjadi pupuk kandang dikarenakan kandungan unsur haranya yang tinggi [6]. Kotoran kambing dapat dimanfaatkan sebagai pupuk karena memiliki kandungan unsur hara seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) yang dibutuhkan oleh tanaman serta dapat meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu, kotoran kambing juga mengandung unsur hara mikro seperti kalsium, magnesium, belerang, natrium, besi, dan tembaga [7].

Selain manajemen kandang, pemberian pakan pada ternak juga merupakan faktor penting dalam kesuksesan peternakan kambing. Keberhasilan peternak diukur dari pemenuhan kebutuhan pakan dan nutrisi yang cukup bagi ternak. Kualitas pakan yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan usaha peternakan. Pakan yang baik bagi kambing merupakan pakan yang memenuhi kebutuhan nutrisi kambing [8]. Faktor nutrisi sangat penting dalam hal pemberian jenis pakan bagi ternak kambing [9]. Memberikan pakan pada ternak yang mengandung nutrisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan, akan membantu meningkatkan produktivitas ternak secara optimal. Tidak hanya itu, hal tersebut juga dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh ternak [10]. Di Desa Kapungan sendiri, ternak kambing hanya diberi pakan berupa rumput liar. Hal ini kurang baik dikarenakan rumput liar tidak memiliki kandungan nutrisi yang cukup untuk kambing [11]. Selain itu, kandungan air yang ada di rumput liar terlalu tinggi sehingga dapat menyebabkan kembung pada kambing yang bisa mengarah pada kematian ternak kambing yang telah terjadi pada beberapa ekor ternak di peternakan kambing Desa Kapungan.

Rumput odot merupakan rumput yang memiliki produksi tinggi dan potensi pertumbuhan tinggi. Rumput odot juga toleran pada kekeringan [12]. Selain itu, rumput odot juga memiliki nutrisi yang tinggi dan memiliki kualitas yang baik sebagai pakan ternak [13]. Maka dari itu, diperlukan pakan kambing yang lebih memadai dalam hal nutrisi, yaitu rumput odot, sehingga dapat mengurangi angka kematian ternak kambing di Desa Kapungan.

Dari kedua permasalahan yang telah diidentifikasi, perlu dilakukan pemberian pemahaman bagi masyarakat Desa Kapungan, terutama pada peternak kambing. Pemberian pemahaman ini dapat dilakukan dengan sosialisasi manajemen pakan dan manajemen limbah lalu praktik pembuatan pupuk kandang serta penanaman rumput odot agar nantinya rumput odot tersebut dapat digunakan sebagai pakan kambing. Selain itu, pembuatan pupuk kandang dapat menjadi sumber penghasilan baru bagi desa karena unsur nutrisinya yang baik untuk pertanian.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan praktik pembuatan pupuk kandang dari feses kambing dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan produksi hijauan makanan kambing ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi pengelola Kambing di Desa Kapungan dalam pemanfaatan feses kambing

menjadi pupuk, serta pengelolaan lahan kosong untuk ditanami sehingga dapat menjadi lahan produksi makanan kambing sehingga tercipta adanya pengelolaan dan pemeliharaan kambing yang lebih baik.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah

- 1) Peningkatan pengetahuan pemanfaatan feses kambing sebagai pupuk
- 2) Peningkatan skill pembuatan pupuk kandang
- 3) Peningkatan pengetahuan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan produksi hijauan makanan kambing
- 4) Terciptanya lahan produksi hijauan untuk makanan kambing di Desa Kapunga.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah dengan metode ceramah, diskusi, serta demonstrasi. Metode ceramah dianggap sebagai cara yang efektif dan mudah dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan [14]. Penggunaan metode ceramah cukup efektif dilakukan pada saat penyuluhan mengenai manajemen pakan ternak dan pemanfaatan limbah feses kambing menjadi pupuk kandang. Mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang hadir untuk berdiskusi bersama dalam mengatasi permasalahan pakan ternak serta pemanfaatan limbah feses kambing yang belum terkelola dengan baik di Desa Kapungan. Kegiatan demonstrasi meliputi cara pembuatan pupuk kandang secara langsung serta penanaman odot yang dilakukan di hari yang berbeda dengan penyuluhan materi. Masyarakat pengelola ternak kambing Desa Kapungan diajak untuk membuat pupuk kandang dengan bahan dasar feses kambing serta bahan campuran pupuk yang telah tersedia. Pupuk yang telah siap pakai nantinya dapat digunakan untuk memupuk tanaman odot sebagai pakan kambing.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

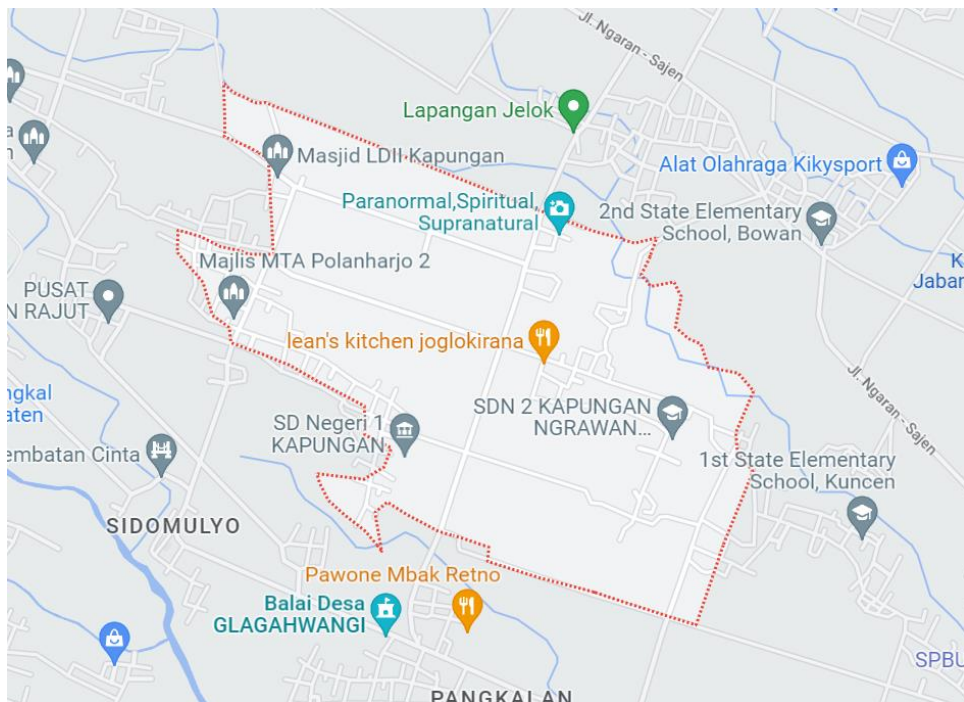
Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada 16 Januari 2023 hingga 23 Februari 2023. Pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, rapat pembahasan terkait kegiatan, pengenalan lingkungan, serta berbagai kegiatan program kerja untuk Desa Kapungan. Adapun linimasa kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.

Kegiatan	Januari											Februari																		
	16	18	20	22	24	25	26	27	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	19	20	22	23	
Persiapan	■	■	■																											
Rapat & pengenalan lingkungan	■	■	■																											
Pemetaan Sarana Desa Kapungan																														
Praktik Pembuatan Pupuk Kandang dari Feses Kambing dan Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Lahan Produksi Hijauan Makanan Kambing																														
Pengelolaan Taman Hatinya PKK Sebagai Kebun Gizi Keluarga																														
Digitalisasi UMKM Melalui Pendataan dan Mapping Online Pelaku UMKM di Desa																														
Pembuatan Plang Penunjuk Jalan																														
Penyuluhan Pola Hidup Sehat dan Penyelenggaraan Senam Lansia																														
Creative English Class untuk Siswa Sekolah Dasar																														
Pengenalan Sejarah Islam Mengenai Film																														
Peningkatan Nilai Religiusitas Melalui Pengajaran TPA																														
Sosialisasi dan Praktik Pemilahan Sampah Pada Anak Sekolah Dasar																														

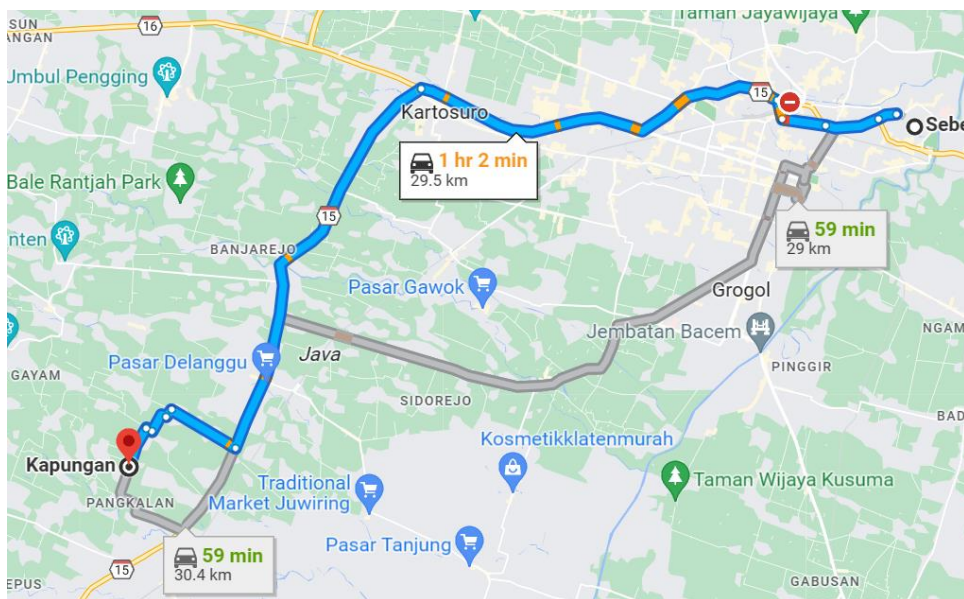
Gambar 1. Linimasa Pelaksanaan Kegiatan.

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian terletak di Desa Kapungan, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah ditunjukkan pada Gambar 2. Desa Kapungan berbatasan dengan desa Glagahwangi di selatan, desa Borongan di barat, desa Kahuman di utara, dan desa Kuncen di sebelah timur. desa Kuncen di sebelah timur. Kondisi geografis Kecamatan Polanharjo ini sebagian besar merupakan area persawahan dan termasuk salah satu desa yang ada di Klaten yang dipilih sebagai lokasi pembangunan proyek tol Solo-Jogja. Jarak tempuh menuju desa Kapungan dari kampus pusat Universitas Sebelas Maret sejauh 29,5 kilometer ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Lokasi Kegiatan.



Gambar 3. Jarak Tempuh menuju Lokasi Kegiatan

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Program praktik pembuatan pupuk kandang dari feses kambing dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan produksi hijauan makanan kambing didesiminasikan kepada warga masyarakat Desa Kapungan sebagai suatu bentuk teknologi inovatif yang dapat membantu mengatasi permasalahan manajemen limbah dan manajemen pakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Program ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari, 13 Februari, dan 18 Februari 2023. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah aparat desa, kelompok pengurus kambing, dan kelompok tani.

Hasil kegiatan praktik pembuatan pupuk kandang dari feses kambing dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan produksi hijauan makanan kambing di Desa Kapungan didasarkan pada respon peserta sebagai pelaku peternakan dan pertanian sangat tertarik terhadap materi pelatihan sesuai dengan sasaran dan metode pelatihan. Pada saat kegiatan pelatihan, kesadaran bahwa pentingnya pemberian makanan pada ternak sesuai dengan kandungan gizi ikut meningkat pada peserta. Pemberian materi ini memberikan solusi-solusi atas permasalahan yang selama ini terjadi pada kelompok peternak di Desa Kapungan.

Capaian pelaksanaan kegiatan diukur dari respon kehadiran para peserta pelatihan yang dihadiri kurang lebih 15 peserta pada setiap rangkaian kegiatan. Aktivitas kegiatan ditunjukkan oleh partisipasi peserta dalam diskusi dan praktik langsung dalam pembuatan pupuk kandang, ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kandang



Gambar 5. Praktik Pembuatan Pupuk Kandang

Perubahan pemikiran untuk menuju ke peternakan berkelanjutan dan ramah lingkungan perlu disosialisasikan secara terus menerus mengingat tujuan utama dari dibentuknya kelompok peternak kambing di Desa Kapungan ini adalah sebagai usaha dalam meningkatkan ketahanan pangan. Kita tidak bisa langsung mengubah sistem peternakan yang ada di Desa Kapungan ini, namun kita berusaha untuk memberikan pengetahuan mengenai manajemen limbah, manajemen pakan, dan manajemen pemeliharaan yang baik sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk hasil ternak.

Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan bidang peternakan di Desa Kapungan. Solusi atas permasalahan pada manajemen pemeliharaan ikut dipaparkan pada peserta, sehingga kedepannya dapat memajukan bidang peternakan di desa. Serta pemberian materi bahwa pemberian pupuk kandang lebih efektif dibandingkan pemberian feses ternak secara langsung pada lahan tanaman. Tidak lupa produksi hijauan pada lahan kosong disamping kandang yang dapat bermanfaat memenuhi nutrisi ternak sehingga ternak sehat dan gemuk. Menjaga ketersediaan pakan yang baik sepanjang tahun dapat dipastikan dengan memenuhi sumber pakan hijauan [15]. Dengan adanya kegiatan ini, dapat menjadi wadah penyaluran pengetahuan dari mahasiswa kepada masyarakat desa agar penyaluran pengetahuan ini dapat memajukan kesejahteraan sosial ekonomi di Desa Kapungan.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa keberadaan kelompok peternak kambing di Desa Kapungan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten memberikan dampak positif. Dampak positif yang diberikan adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat karena adanya kelompok peternak yang telah mampu memanfaatkan limbah hasil ternak sebagai pupuk organik yang nantinya dapat digunakan sebagai pupuk dalam usaha pertanian di Desa Kapungan serta menciptakan lapangan pekerjaan baru karena masyarakat telah mampu memproduksi pupuk organik dari limbah ternak kambing. Selain itu, dengan adanya program ini kelompok ternak di Desa Kapungan telah mampu memenuhi sumber hijauan dengan kandungan nutrisi tinggi yang nantinya akan digunakan sebagai sumber pakan untuk pakan kambing di kelompok ini. Dengan adanya program pengabdian masyarakat berupa praktik pembuatan pupuk kandang dari feses kambing dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan produksi hijauan makanan kambing diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk hasil ternak sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kapungan. Adapun hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan praktik pembuatan pupuk kandang dan manajemen ternak yang telah diajarkan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat benar-benar mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik agar kegiatan selanjutnya dapat lebih terfokus pada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan sinergi antara mahasiswa dan pihak desa terkait koordinasi kegiatan peternakan di Desa Kapungan.

Selain memiliki dampak ekonomi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga memiliki dampak sosial yang dapat dilihat dari sisi yang berbeda. Dengan memberdayakan masyarakat dari sisi sosial, kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan dalam hal sistem nilai sosial budaya yang dapat mengatur sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan taraf pendidikan dan melestarikan nilai-nilai budaya masyarakat. Melalui nilai-nilai gotong royong sebagai masyarakat yang mendukung nilai-nilai tradisional timur sebagai bangsa yang beradab dalam segala aspek kehidupan, maka tujuan nasional seperti tercapainya kesejahteraan dapat terwujud [16].

Adanya kelompok peternak di Desa Kapungan sangat berpengaruh signifikan terhadap pengembangan dan keadaan situasi masyarakat. Dari aspek ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, juga terlihat aspek sosial yang mampu memberikan pengaruh yang tidak kurang serta pembentukan partisipasi dalam pelaksanaan dedikasi, meningkatkan interaksi antara anggota kelompok, serta meningkatkan inisiatif dalam memecahkan masalah-masalah yang ada. Terkait dengan keberadaan kelompok-kelompok petani di Desa Kapungan mampu meningkatkan tingkat sosial ekonomi masyarakat dengan melibatkan secara langsung dan mampu memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang yang ingin terlibat langsung dan aktif dalam pengembangan desa. Selain itu, untuk mendapatkan dukungan dan bantuan dalam pengembangan kegiatan pelatihan dan memperluas jaringan dalam bidang peternakan diperlukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Pertanian dan Peternakan setempat, lembaga penelitian, dan organisasi peternakan lainnya.

2.3 Masyarakat Sasaran

Dalam kegiatan praktik pembuatan pupuk kandang dari feses kambing dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan produksi hijauan makanan kambing memberikan hasil yang nyata bagi masyarakat Desa Kapungan khususnya bagi peternak kambing itu sendiri. Dapat dilihat bahwa

dalam pelaksanaan program ini masyarakat nampak antusias untuk mengikuti setiap rangkaian acara mulai dari menyampaikan ceramah tentang bagaimana pengelolaan dan manajemen pemeliharaan kambing yang baik, diskusi tentang tata cara pemeliharaan kambing, hingga demonstrasi tentang praktik pembuatan pupuk kandang itu sendiri. Ternyata dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Desa Kapungan sudah sering menggunakan bahan-bahan yang digunakan untuk praktik pembuatan pupuk kandang, namun cara yang kurang tepat menghasilkan hasil yang kurang maksimal. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat merasa terbantu serta tertolong karena mendapatkan ilmu baru tentang pembuatan pupuk kandang dan pengolahan lahan kosong yang nantinya dapat digunakan sebagai pakan ternak.

Dampak langsung dengan adanya kegiatan praktik pembuatan pupuk kandang dari feses kambing dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan produksi hijauan makanan kambing bagi warga Desa Kapungan yaitu dapat mengetahui manajemen kandang yang baik dan pemberian pakan yang efektif bagi kambing sehingga dapat menekan angka kematian kambing yang cukup besar di Desa Kapungan. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan pengetahuan tentang tata cara pengolahan lahan untuk pakan ternak dan pengolahan feses kambing. Hal ini dapat membantu masyarakat desa untuk menghemat pengeluaran para peternak dalam membeli pupuk karena mereka dapat membuat sendiri dari feses kambing.

Untuk meningkatkan daya saing masyarakat Desa Kapungan dalam bidang peternakan dan memperluas wawasan mereka dalam hal pengelolaan lahan dan ternak diperlukan kegiatan pelatihan dengan tema-tema yang berbeda untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam kepada masyarakat. Selain itu diperlukan pemanfaatan teknologi untuk mempercepat dan mempermudah proses pembelajaran kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi atau media digital seperti video tutorial atau platform e-learning untuk memfasilitasi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru terkait peternakan.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Dari pelaksanaan kegiatan praktik pembuatan pupuk kandang dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan produksi hijauan makanan kambing yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

- 1) Melalui sosialisasi dan praktik yang diberikan masyarakat mengetahui pentingnya manajemen pengelolaan ternak, manajemen makanan ternak, dan manajemen pengolahan limbah ternak untuk mengembangkan peternakan di Desa Kapungan.
- 2) Melalui kegiatan praktik pelatihan, masyarakat dapat mengolah feses kambing secara mandiri yang nantinya dapat digunakan sebagai pupuk pertanian. Selain itu, diharapkan dapat memanfaatkan pelatihan tersebut untuk kemajuan Desa Kapungan dalam sisi ekonomi maupun sisi sosial masyarakat.
- 3) Untuk meningkatkan daya saing masyarakat dalam bidang peternakan dan memperluas wawasan mereka dalam hal pengelolaan lahan dan ternak diperlukan kegiatan pelatihan dengan tema-tema yang berbeda untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam kepada masyarakat. Selain itu juga diperlukan pemanfaatan teknologi untuk memfasilitasi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.
- 4) Untuk memastikan bahwa masyarakat benar-benar mengimplementasikan pelatihan yang telah diberikan dan memberikan umpan balik agar kegiatan selanjutnya dapat lebih terfokus pada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan selanjutnya dapat lebih terfokus pada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, diperlukan kegiatan pendampingan dan evaluasi secara berkala terkait kegiatan peternakan di Desa Kapungan.
- 5) Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Pertanian dan Peternakan setempat, lembaga penelitian, dan organisasi peternakan lainnya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan bantuan dalam pengembangan kegiatan pelatihan dan memperluas jaringan dalam bidang peternakan.

4. Daftar Pustaka

- [1] Anwas, O.M., 2011. Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), pp.565-575.
- [2] Darmawan, D.N., Tunniza, K., Ramadhani, A. and Safina, N., 2023. KKN Kolaboratif Sebagai Bentuk Identifikasi Dan Pengembangan Potensi Wilayah Desa Samangki. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), pp.402-410.
- [3] Purwaningsih, Y., 2008. Ketahanan pangan: situasi, permasalahan, kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat. *J. Ekon. Pembang. Kaji. Masal. Ekon. dan Pembang.* 9(1), p. 1.
- [4] Haerani, Suharno, Afandi, and Taufiq, 2022. Penyuluhan Pemanfaatan Kotoran Dan Urine Sapi Sebagai Pupuk Kandang Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Sekolah Peternakan Rakyat (Spr) Anutapura Desa Bulubete Kabupaten Sigi. *Maslabat*. 3(1).
- [5] Karyono, T. and Setiawan, B.D., 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Tatalaksana Kesehatan Dan Kebersihan Kandang Kambing Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Masda*, 1(1), pp.30-37.
- [6] Trivana, L. and Pradhana, A.Y., 2017. Optimalisasi waktu pengomposan dan kualitas pupuk kandang dari kotoran kambing dan debu sabut kelapa dengan bioaktivator promi dan orgadec. *Jurnal Sain Veteriner*, 35(1), pp.136-144. DOI: <https://doi.org/10.22146/jsv.29301>.
- [7] Suherman, S., Azis, A., Mardiansyah, M., Sani, S., Rezal, A., Muhlis, M., Amariaman, R., Megawati, M., Ramadhani, U.T., Risnawati, R. and Riska, R., 2022. Pemanfaatan Feses Kambing Sebagai Pupuk Organik Cair Menggunakan Metode Fermentasi Sederhana. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp.29-36.
- [8] Mila, J.R. and Sudarma, I.M.A., 2021. Analisis kandungan nutrisi dedak padi sebagai pakan ternak dan pendapatan usaha penggilingan padi di Umalulu, Kabupaten Sumba Timur. *Buletin Peternakan Tropis*, 2(2), pp.90-97. DOI: <https://doi.org/10.31186/bpt.2.2.90-97>.
- [9] Kabeakan, N.T.M.B., Alqamari, M. and Yusuf, M., 2020. Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Pakan Komplet Berbasis Hijauan Pakan Untuk Ternak Kambing. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp.196-203.
- [10] Anggita, A.W., 2023. Manajemen Kesehatan Ternak Domba Lokal Melalui Pemberian Jamu Herbal Fermentasi dan Pengobatan dengan Bahan Alami. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), pp.321-328. DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.646>.
- [11] Mauludyani, A.V.R., Pratinda, W.N.A.S., Ramdan, A.M., Yusuf, A.M., Ipangka, I., Sulaeman, M.S., Maulana, R., Azhar, S.S., Lestari, S., Supiandi, U. and Palisu, V.H., 2020. Pelatihan Pembuatan Pakan Fermentasi di Desa Muaradua Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(Khusus 1), pp.11-19.
- [12] Qohar, A.F. and Prasetyo, P., 2022, December. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott). In *Prosiding Seminar Nasional IV*. 1(1).



- [13] Ramadhanti, M.A., Dadi, D. and Sutresna, Y., 2022. Perbedaan Kandungan Nutrisi Pakan Ternak Domba Hasil Fermentasi Menggunakan Jenis Rumput Yang Berbeda. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3(2), pp.428-432. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/j-kip.v3i2.6674>.
- [14] Hartono, N.P., Wilujeng, C.S. and Andarini, S., 2015. Pendidikan Gizi tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat antara Metode Ceramah dan Metode Komik. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2(2), pp.76-84. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2015.002.02.2>.
- [15] Ginting, R.B. and Ritonga, M.Z., 2018. Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Agroveteriner*, 6(2), pp.93-104.
- [16] Mangalisu, A., Armayanti, A.K., Syamsuryadi, B. and Fattah, A.H., 2022. PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK SEBAGAI PUPUK ORGANIK UNTUK MENGURANGI PENGGUNAAN PUPUK KIMIA. *Media Kontak Tani Ternak*, 4(1), pp.14-20. DOI : <https://doi.org/10.24198/mktt.v4i1.38106>.